

PENGARUH DAMPAK PENGANGGURAN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN MASYARAKAT DI KABUPATEN PASAMAN

Mezy Yulianti

meziyulianti61@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Kabupaten Pasaman. Pengangguran merupakan faktor penting yang mempengaruhi tingkat kemiskinan suatu daerah, karena kurangnya kesempatan kerja dapat mengakibatkan ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengangguran dengan tingkat kemiskinan di Kabupaten Pasaman. Data yang digunakan berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pasaman yang meliputi data pengangguran terbuka, pendapatan per kapita dan indikator kemiskinan lainnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengangguran dengan tingkat kemiskinan di daerah tersebut. Semakin tinggi angka pengangguran maka semakin tinggi pula angka kemiskinan yang disebabkan oleh berkurangnya daya beli masyarakat dan terbatasnya akses terhadap peluang ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan kebijakan pengurangan pengangguran untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Kabupaten Pasaman.

Kata Kunci: Pengangguran, Kemiskinan, Kabupaten Pasaman, Analisis Regresi, Pembangunan Ekonomi.

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of unemployment on poverty in Pasaman Regency. Unemployment is an important factor that influences the level of poverty in an area, because a lack of employment opportunities can lead to an individual's inability to meet the basic needs of life. This research uses a quantitative approach with regression analysis methods to identify the relationship between the unemployment rate and the poverty rate in Pasaman Regency. The data used comes from the Central Statistics Agency (BPS) of Pasaman Regency, which includes data on open unemployment, per capita income and other poverty indicators. The results of the analysis show that there is a significant relationship between the unemployment rate and the poverty rate in the area. The higher the unemployment rate, the higher the poverty rate, which is caused by reduced people's purchasing power and limited access to economic opportunities. It is hoped that this research can contribute to formulating unemployment reduction policies to reduce poverty levels in Pasaman Regency.

Keywords: *Unemployment, Poverty, Pasaman Regency, Regression Analysis, Economic Development.*

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan masalah sosial dan ekonomi yang signifikan di berbagai daerah, termasuk Kabupaten Pasaman. Tingkat pengangguran yang tinggi dapat menimbulkan dampak yang luas tidak hanya pada mereka yang terkena dampaknya, namun juga pada masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks Kabupaten Pasaman, pengangguran tidak hanya memberikan tantangan terhadap perekonomian lokal tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kemiskinan. Kemiskinan adalah suatu kondisi dimana seseorang atau golongan tidak mempunyai akses yang cukup terhadap sumber daya ekonomi, sosial dan pendidikan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Meningkatnya pengangguran mengurangi pendapatan masyarakat, berdampak pada

kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan dan kesehatan.

Hal ini dapat menciptakan lingkaran setan kemiskinan yang sulit diputus dan menjebak generasi mendatang pada situasi yang sama. Faktor kurangnya lapangan kerja, rendahnya tingkat pendidikan, dan terbatasnya keterampilan tenaga kerja turut menyebabkan tingginya angka pengangguran di Kabupaten Pasaman. Selain itu, kondisi geografis dan infrastruktur yang belum memadai juga menghambat pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara pengangguran dan kemiskinan untuk mengembangkan kebijakan yang efektif guna mengatasi masalah ini. Analisis komprehensif mengenai dampak pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Pasaman diharapkan dapat menemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kajian ini membahas berbagai aspek terkait pengangguran dan kemiskinan serta memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan untuk mengurangi dampak negatifnya.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan uraian dan permasalahan diatas yang telah dikemukakan, Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi analitik. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan, serta menganalisis seberapa besar kontribusi variabel pengangguran dalam mempengaruhi tingkat kemiskinan di Kabupaten Pasaman. Peneliti akan menguji hubungan antara kedua variabel ini secara statistik dengan menggunakan data sekunder.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pasaman. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Data Pengangguran: Data ini mencakup jumlah penduduk yang tidak bekerja dan mencari pekerjaan, yang dipublikasikan oleh BPS Kabupaten Pasaman. Data ini biasanya disajikan dalam bentuk angka pengangguran terbuka (open unemployment) dan bisa dibagi berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan pendidikan. Data Kemiskinan: Data tentang tingkat kemiskinan di Kabupaten Pasaman yang diperoleh dari BPS, yang mencakup persentase penduduk miskin, garis kemiskinan, dan indeks kedalaman serta keparahan kemiskinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya permasalahan pengangguran menjadi topik yang sangat penting dan menarik untuk dibahas karena berkaitan dengan tingkat pengangguran. Pengangguran terjadi disebabkan karena kurangnya permintaan tenaga kerja dalam perekonomian dibandingkan jumlah para pekerja yang menawarkan tenaga kerjanya, pada tingkat upah dan harga yang sedang berlaku. Kemiskinan sering dibahas dan diperdebatkan dalam berbagai forum nasional dan internasional, meskipun telah ada selama berabad-abad. Fakta menunjukkan bahwa pembangunan yang dilakukan belum dapat mengurangi jumlah penduduk miskin di dunia, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Masalah kemiskinan selalu menjadi fokus utama di Indonesia.

Kegagalan dalam mengatasi masalah kemiskinan akan menyebabkan munculnya berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan politik di tengah-tengah masyarakat.1 Pengangguran dan kemiskinan merupakan dua permasalahan utama yang klasik dan sulit diatasi. Upaya menurunkan tingkat pengangguran sama pentingnya dengan kemiskinan, pengangguran merupakan variabel yang dapat memberikan pengaruh kepada kemiskinan, dimana salah satu komponen yang dapat menentukan tingkat kesejahteraan dan

kemakmuran masyarakat adalah pendapatan. Tetapi apabila seorang individu tidak bekerja maka ia tidak menghasilkan pendapatan.

Berdasarkan fakta saat ini, dapat dilihat bahwa setiap negara maju maupun berkembang mengalami masalah kemiskinan. Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang menghadapi masalah kemiskinan. Hal ini terlihat dari tingkat kemiskinan yang masih tinggi, menjadi fokus utama bagi Indonesia untuk menyelesaikan upaya penanggulangan kemiskinan secara menyeluruh dengan melibatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat dan mempertimbangkan keseimbangan setiap aspeknya. Tingkat kemiskinan di suatu negara atau daerah mencerminkan kesejahteraan masyarakat di sana.

Dikabupaten pasaman tingkat pengangguran manusia sangat berpengaruh terhadap Kemiskinan pada masyarakat. Dengan begitu perekonomian secara keseluruhan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak-banyaknya sehingga tingkat pengangguran semakin meningkat pula. Saat ini sesuai data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten pasaman pada tahun 2017-2023 jumlah tingkat pengangguran terbuka dan tingkat kemiskinan di Kabupaten Pasaman sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan di kabupaten pasaman pada tahun 2018-2023

Kabupaten pasaman	Tingkat Pengangguran	Tingkat kemiskinan
2017	6,81	20,38
2018	6,04	20,31
2019	5,28	20,22
2020	5,04	20,29
2021	4,92	21,57
2022	5,38	19,94
2023	5,09	19,99

Sumber: BPS(Badan Pusat statistik) kabupaten pasaman 2023

Berdasarkan tabel 1. di atas menjelaskan bahwa tingkat pengangguran terbuka di kabupaten pasaman dilihat dari persentase tingkat pengangguran yang mana mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Tingkat pengangguran tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebanyak 6,81. Sedangkan angka pengangguran terjadi penurunan pada tahun 2021 sebesar 4,92 dan kemiskinan pada tahun tersebut mengalami peningkatan sebesar 21,57.

Dapat kita lihat tingkat pengangguran Pemerintah di Kabupaten Pasaman dihitung melalui data BPS. Dalam kurun waktu 2017-2023 tingkat pengangguran selalu meningkat dan menurun setiap tahunnya. Tingkat pengangguran dikarenakan belum banyaknya lapangan pekerjaan pada kondisi pada saat ini serta masih tingginya tingkat kemiskinan.

KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengangguran di Kabupaten Pasaman, semakin tinggi pula tingkat kemiskinan yang dialami masyarakat. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan sebagian besar penduduk untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, yang berujung pada rendahnya daya beli dan kualitas hidup.

Saran:

Pemerintah Kabupaten Pasaman perlu fokus pada pengembangan sektor-sektor ekonomi yang potensial di daerah, seperti pertanian, pariwisata, industri kecil, dan kerajinan lokal. Dengan mengidentifikasi sektor-sektor yang memiliki potensi untuk berkembang, pemerintah dapat mendorong penciptaan lapangan pekerjaan yang berkelanjutan. Inisiatif untuk mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) juga penting untuk meningkatkan lapangan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Buswari Muhammad.dkk, Dampak Sosial dan Ekonomi dari Pengangguran, Kemiskinan, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Sebuah Studi Empiris dengan Pendekatan Regresi: jurnal SINAR, Volume 1. No. 2, Juni 2023
- Firdaus dkk, (2018) Aplikasi Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Deepublish) Nasional Vol. 2 No. 3 Tahun 2020.
- Neolaka Amos.(2016), Metode Penelitian dan Statistik, (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Rahma Aulia . Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran tahun 2013-2017, (Skripsi 2019)
- Rosiana Nurfalah, Analisis Adanya Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2021, jurnal EBISMEN, Vol.1, No.3 September 2022
- Sejati Prasetyo david, PENGANGGURAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI; Jurnal Ilmiah
- Usman Ahmad.,dkk, (2018). Buku ajar pengantar ekonomi (Diterbitkan pt. nas media indonesia).